

DAFTAS ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	21
F. Landasan Konseptual.....	23
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II : KEBIJAKAN AGRARIA ORDE BARU DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT BATAK TOBA DI TAPANULI UTARA.....	30
A. Orde Baru dan Permasalahan Kebijakan Agraria.....	31
1. Kebijakan Pembangunan Kehutanan.....	32
a. Skema Pengelolaan Hutan.....	35
b. Dampak Pengelolaan Hutan.....	38
2. Kebijakan Pembangunan Pertanian.....	40
3. Permasalahan Agraria pada Masa Orde Baru.....	44
B. Masyarakat Batak Toba dan Persoalan Agraria di Tapanuli Utara pada Masa Orde Baru.....	47

1. Masyarakat Batak Toba.....	47
2. Struktur Marga dan Kepemilikan Tanah di Tapanuli Utara.....	54
3. Permasalahan Agraria di Tapanuli Utara pada Masa Orde Baru.....	59
BAB III : KONFLIK AGRARIA DAN ADVOKASI	
KELEMBAGAAN SOSIAL PEREMPUAN DI TAPANULI UTARA.....	66
A. Munculnya Konflik Tanah di Tapanuli Utara.....	68
1. Kegiatan Rehabilitasi Hutan di Desa Ria-Ria, 1971-1979.....	68
2. Industri <i>Pulp</i> dan Kertas di Desa Sugapa, 1987-1990an.....	77
B. Advokasi Kelembagaan Sosial dan Kebangkitan Gerakan Sosial di Tapanuli Utara.....	84
1. Pastor Meinrad Mansen, OFM CP. dalam Gerakan Sosial di Desa Ria-Ria, 1977.....	85
2. Pendeta dan Intelektual Kristen dalam Gerakan Sosial di Desa Sugapa, 1988.....	90
BAB IV : PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM KONFLIK AGRARIA	
DI TAPANULI UTARA, 1977 – 1990AN.....	102
A. Latar Belakang Keterlibatan Perempuan dalam Konflik Agraria.....	104
B. Resistensi Perempuan.....	110
1. Perlawanan di Desa Ria-ria, 1977-1979.....	110
a. Aksi Demonstrasi Membebaskan Pejuang “Bangsa Ria-ria”.....	117
b. Gerakan Tutup Mulut.....	125
2. Perlawanan di Desa Sugapa, 1988-1990an.....	130
a. Pengadilan sebagai Ruang Bersuara Para Perempuan.....	132
b. Audiensi dengan Instansi Pemerintah.....	140
C. Dampak Gerakan Sosial Perempuan di Tapanuli Utara.....	143
1. Pengakuan Pemerintah atas Hak Tanah Adat	

di Desa Ria-ria (1979).....	144
2. Pengembalian Tanah Adat Raja Sidomdom Baringbing di Desa Sugapa oleh PT. Inti Indorayon Utama (PT. IIU) (1990).....	148
BAB V : KESIMPULAN.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	160
LAMPIRAN.....	176